



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, *cost holding* dan ukuran perusahaan terhadap praktik *income smoothing* pada sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing*, artinya perubahan profitabilitas, baik kenaikan maupun penurunan, tidak mempengaruhi tingkat *income smoothing* yang dilakukan perusahaan. Hal ini profitabilitas bukan merupakan faktor pendorong utama praktik *income smoothing*.
2. Variabel *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing*, artinya, semakin tinggi *financial leverage* suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan praktik *income smoothing*. Hal ini terjadi karena perusahaan dengan *leverage* tinggi menghadapi tekanan untuk menunjukkan kinerja keuangan yang stabil.
3. Variabel *cost holding* berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing*, artinya bahwa tingkat kas yang dimiliki perusahaan *cost holding* secara nyata mempengaruhi praktik *income smoothing* yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Dengan kata lain, semakin besar *cost holding*, maka semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan praktik *income smoothing*. *Income smoothing* sendiri adalah kebijakan manajemen laba untuk membuat laporan



laba perusahaan terlihat lebih stabil dari waktu ke waktu, untuk mengurangi fluktuasi laba yang tajam.

4. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing*, artinya dalam penelitian ini, ukuran perusahaan tidak memiliki hubungan yang secara statistik dengan praktik *income smoothing*.
5. Variabel profitabilitas, *financial leverage*, *cost holding*, dan ukuran perusahaan dengan tingkat signifikansi ($0,001 < 0,05$), ($p\text{-value} < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing*.
6. Koefisien Determinasi R^2 (Nagelkerke's *R Square*) menunjukkan hasil 0,536 atau 53,6%. Hal ini menunjukkan variabel profitabilitas, *financial leverage*, *cost holding* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh 53,6% terhadap *income smoothing*, sedangkan sisanya yaitu 46,4% (100% dikurangi 53,6%) di pengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas populasi dan sampel dengan menggunakan perusahaan pada sektor lain seperti manufaktur, utilitas & transportasi, properti, perumahan dan konstruksi bangunan, pertambangan selain subsektor pertambangan logam dan mineral, dan objek penelitian pada perusahaan lainnya.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai *income smoothing* untuk dapat menyempurnakannya dengan menambah variabel independen seperti debt to equity ratio, leverage operasi, nilai perusahaan, terhadap *income smoothing*. Dengan penambahan variabel independen tersebut diharapkan dapat memperdalam lagi pengujian tentang seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap praktik *income smoothing*.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai praktik *income smoothing* di harapkan menggunakan pengukur variabel yang lain seperti ROE, DER untuk mengukur variabel profitabilitas dan *financial leverage* agar ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya.
4. Bagi perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan praktik *income smoothing* sebagai cara untuk melakukan manajemen laba perusahaan. praktik *income smoothing* diharapkan dapat membantu untuk mencitrakan kinerja perusahaan yang baik tanpa ada unsur manipulasi dengan memanfaatkan penggunaan metode-metode dan kebijakan standar akuntansi.
5. Bagi calon investor, laporan keuangan dapat digunakan sebagai sinyal bagi investor atau acuan untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi dengan melihat rasio keuangan yang dapat mencerminkan baik atau tidaknya kinerja perusahaan tersebut.